



Dana Pemkot terbatas, warga diminta swadaya

Anggraenny Prajayanti
Harian Jogja

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja tidak bisa berbuat banyak untuk mengatasi kekurangan anggaran penanggulangan pencemaran air sumur di Kota Jogja. Bantuan pengadaan *chlor difuser* yang berguna untuk mengurangi bakteri *E.Coli* persediaannya sangat terbatas.

"Untuk warga yang mampu, kami sosialisasi untuk membuat atau beli sendiri," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tuty Setyowati, akhir pekan lalu.

Pembuatan *chlor difuser* menurut Tuty sangat mudah. Hanya dengan menggunakan tabung berlubang yang diberi kaporit kemudian dimasukkan ke dalam sumur. Setiap sepuluh hari sekali, tabung bisa kembali diangkat untuk kemudian diganti isinya dan dimasukkan kembali ke dalam sumur. Dinkes, menurut Tuty sudah melakukan sosialisasi dan demonstrasi hingga ke tingkat RW untuk pembuatan *chlor difuser*.

Jika warga yang mampu diminta melakukan pengadaan sendiri, warga kurang mampu bisa mengambil jatah kaporit di puskesmas. Khusus untuk pengadaan tersebut dikatakannya sudah didistribusikan ke

puskesmas-puskesmas untuk bisa diambil secara gratis.

Tuty memaparkan, anggaran yang dimiliki Dinkes memang terbatas. Setiap tahunnya Dinkes hanya memiliki anggaran Rp112 juta per tahun untuk pengadaan *chlor difuser*. Anggaran sebesar itu hanya bisa digunakan untuk 500 unit *chlor difuser* padahal di Kota Jogja ada 33 ribu sumur gali. Harga satu unit *chlor difuser* dikatakan Tuty sebesar Rp40.000.

Pembagian *chlor difuser* gratis menurutnya hanya diberikan kepada masyarakat miskin, warga bantaran sungai dan MCK umum. "Yang berpotensi paling tinggi untuk tercemar bakteri *E.Coli* terutama sumur-sumur di pinggir sungai," tuturnya.

Adapun Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Zuhrif Huda mengatakan pihaknya sudah berulang kali mendesak Pemkot Jogja untuk melakukan tindakan terkait pencemaran sungai tersebut. "Kalaupun tidak bisa pengadaan, tapi ada banyak tindakan yang bisa dilakukan," ujarnya.

Sebelumnya Zuhrif sudah juga sudah mendesak untuk membangun Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) komunal.

a Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005